

SKRIPSI
HUBUNGAN KUALITAS HIDUP IBU DENGAN MASALAH MENTAL
EMOSIONAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19



Penulis:

Auliya Syafi'urrochmah

NIM : 011911133164

Pembimbing:

Izzatul Fithriyah, dr. Sp.KJ(K)

Atika, S.Si., M.Kes

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2022

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP IBU DENGAN MASALAH MENTAL
EMOSIONAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis:

Jum'at, 7 Oktober 2022

Auliya Syafi'urrochmah

NIM. 011911133164

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

ii

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Tanggal 7 Oktober 2022

Pembimbing I



(Izzatul Fithriyah, dr. Sp.KJ(K))

NIP. 198506222010122004

Pembimbing II



(Atika, S.Si., M.Kes)

NIP. 197002091998022001

Penguji

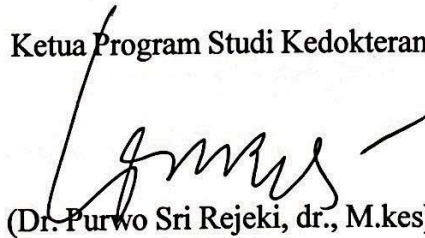


(Dr. Yunias Setiawati, dr., Sp.KJ(K), FISCN)

NIP. 196212122016016201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran



(Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.kes)

NIP. 197506122005012003

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP IBU DENGAN MASALAH MENTAL
EMOSIONAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh

AULIYA SYAFI'URROCHMAH

011911133164

Menyetujui,

Pembimbing I



Izzatul Fithriyah, dr. Sp.KJ(K)

NIP. 197002091998022001

Pembimbing II



Atika, S.Si., M.Kes

NIP. 198506222010122004

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP IBU DENGAN MASALAH MENTAL
EMOSIONAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh

AULIYA SYAFTURROCHMAH

011911133164

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh

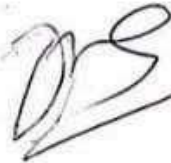
Tim Penguji Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 7 Oktober 2022

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Yunias Setiawati, dr., Sp.KJ(K), FISCN

NIP. 196212122016016201

Pembimbing I



Izzatul Fithriyah, dr. Sp.KJ(K)

NIP. 197002091998022001

Pembimbing II



Atika, S.Si., M.Kes

NIP. 198506222010122004

LEMBAR PERSETUJUAN KOORDINATOR PROGRAM STUDI
HUBUNGAN KUALITAS HIDUP IBU DENGAN MASALAH MENTAL
EMOSIONAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

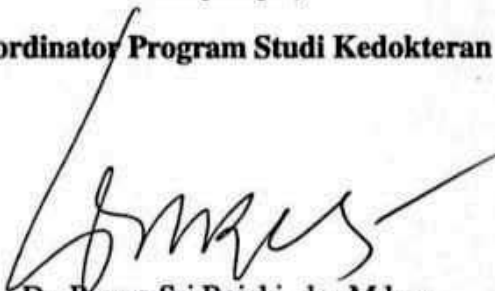
AULIYA SYAFT'URROCHMAH

011911133164

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh
Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 7 Oktober 2022

Menyetujui,
Koordinator Program Studi Kedokteran



Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.kes

NIP. 197506122005012003

Pembimbing I



Izzatul Fithriyah, dr. Sp.KJ(K)

NIP. 197002091998022001

Pembimbing II



Atika, S.Si., M.Kes

NIP. 198506222010122004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Auliya Syafi'urrochmah

NIM : 011911133164

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Alamat e-mail : auliya.syafiurrochmah-2019@fk.unair.ac.id

No. Telp : 08111947711

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penelitian skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN KUALITAS HIDUP IBU DENGAN MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 7 Oktober 2022



Auliya Syafi'urrochmah

NIM. 011911133164

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya senantiasa penulis persembahkan sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Kualitas Hidup Ibu dengan Masalah Mental Emosional Anak di Masa Pandemi COVID-19” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
2. Izzatul Fithriyah, dr. Sp. KJ(K), selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan waktu, bimbingan, saran, masukan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Atika, S.Si., M.Kes, selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan statistik, saran, dorongan dan arahan serta waktunya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Yunias Setyawati, dr., Sp. KJ(K), selaku Penguji yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

6. Kepala sekolah beserta jajaran guru dan wali kelas di SDN Gayungan 1 Surabaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kedua orang tua tercinta, Agus Kayanto dan Rully Wahyu Wijayanty, serta adik-adik tersayang, Muhammad Hasan Fu'adi dan Anis Maghfiroh, yang tidak pernah letih memberikan segala dukungan, semangat dan do'a bagi saya dalam menyelesaikan skripsi hingga menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dengan lancar dan baik.
8. Teman-teman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian: Sanchia Callista W., Aimmatul Yumna N.W., Monycha Hellaina C.W., Aqilla F.W., Fitri Nur Aisyah dan Dima Hifdiah U.F. serta teman-teman COSTAE 2019 di FK UNAIR yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karenanya kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar penelitian ini dapat membawa banyak manfaat bagi para pembaca dan juga penulis kedepannya.

Surabaya, 7 Oktober 2022

Auliya Syafi'urrochmah

RINGKASAN

Pandemi COVID-19 telah mengubah sebagian aspek kehidupan yang pada akhirnya membawa suatu dampak kepada berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Salah satu hal yang terdampak, adalah kondisi kesehatan mental emosional anak. Dari beberapa data dapat diketahui bahwa prevalensi gangguan kesehatan mental anak di Indonesia meningkat cukup tinggi yaitu 9,6% (Rikesdas, 2020). Kualitas hidup orang tua yang menurun selama masa pandemi dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya kondisi kesehatan mental anak. Pengelolaan kesehatan mental sangat penting untuk anak-anak dan remaja. Sebagian besar gangguan kesehatan mental dimulai sejak masa kanak-kanak, sehingga penting bahwa kebutuhan kesehatan mental diidentifikasi sejak dini dan dirawat selama masa perkembangan anak. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup orang tua, khususnya seorang ibu sangat diperlukan dalam hal menjaga kesehatan mental emosional seorang anak.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan kualitas hidup ibu dengan masalah mental emosional anak di masa pandemi COVID-19. Penelitian berupa analitik deskriptif dengan metode *cross sectional* yang dilakukan di SDN Gayungan 1 Surabaya pada bulan April – Mei 2022. Sampel pada penelitian ini adalah ibu dari siswa/siswi kelas 1-6 tahun ajaran 2021-2022 di SDN Gayungan 1 Surabaya yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel yaitu sebanyak 80 subyek penelitian. Data diambil dari kualitas hidup ibu dan kesehatan mental emosional anak. Data kualitas hidup ibu diperoleh dari kuesioner WHOQOL-BREF, sedangkan data mental emosional anak didapatkan dari kuesioner SDQ. Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara

kualitas hidup ibu dengan masalah mental emosional anak di masa pandemi COVID-19 digunakan uji Spearman.

Persebaran data kualitas hidup ibu secara keseluruhan didominasi oleh kualitas hidup sedang sebanyak 59 orang ibu (73,8%) sedangkan kualitas hidup baik sebanyak 21 orang ibu (26,3%). Berdasarkan skala kekuatan dan skala kesulitan, mayoritas anak memiliki kesehatan mental emosional yang normal yakni 68 orang anak (85%) dan 67 orang anak (83,8%). Selanjutnya, sebagian besar anak juga memiliki kesehatan mental emosional yang normal dari segi kelima subskala mental emosional. Analisis Spearman menunjukkan nilai $p = 0,979$ dan $0,582$ ($p < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara kualitas hidup ibu dengan masalah mental emosional anak di masa pandemi COVID-19.

Sebagian besar siswa/siswi SD Negeri Gayungan 1 masih tergolong kedalam kategori populasi anak dengan kesehatan mental emosional yang normal, baik dari segi skala kekuatan maupun skala kesulitan instrumen SDQ sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang tidak mempengaruhi kualitas hidup ibu. Selain didapatkan mayoritas anak dengan kesehatan mental emosional yang normal, terdapat pula beberapa anak dengan kesehatan mental emosional yang abnormal pada skala kekuatan dan skala kesulitan instrumen SDQ dengan rentang kualitas hidup ibu yang sedang hingga baik.

Pada bulan April - Mei 2022, jumlah kasus masyarakat yang terpapar COVID-19 di Indonesia sudah mulai menurun sehingga banyak sekolah yang sudah melakukan pembelajaran luring kembali. Anak-anak sudah mulai menghadiri pembelajaran di sekolah, beraktivitas di luar rumah, hingga bermain bersama teman kembali dengan tetap mematuhi

protokol kesehatan. Disamping itu, orang tua juga sudah mulai bekerja sehingga bisa mendapatkan penghasilan kembali. Kondisi-kondisi tersebut dapat menjadi penyebab tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara kualitas hidup ibu dengan kesehatan mental emosional anak di masa pandemi COVID-19.

Sebagai kesimpulan pada penelitian ini, kualitas hidup ibu didominasi oleh kualitas hidup yang sedang. Pada skala kekuatan dan skala kesulitan instrumen SDQ, mayoritas anak memiliki kesehatan mental emosional yang normal. Sama halnya dari segi lima dimensi mental emosional anak, rata-rata anak juga memiliki kesehatan mental emosional yang normal. Diakhir, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup ibu tidak berhubungan dengan masalah mental emosional anak.

ABSTRAK

Latar Belakang: Kualitas hidup adalah persepsi individu mengenai posisi mereka di dalam kehidupan pada konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup dan berhubungan dengan tujuan, harapan, standar dan hal-hal lain yang menjadi perhatian mereka (WHOQOL Group, 1995). Kualitas hidup seorang ibu yang menurun selama masa pandemi COVID-19 dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya kesehatan mental emosional anak. Berdasarkan data dari Riskesdas 2020, diketahui bahwa prevalensi gangguan kesehatan mental anak di Indonesia meningkat cukup tinggi yaitu 9,6%. Sebagian besar gangguan kesehatan mental dimulai sejak masa kanak-kanak sehingga penting bahwa kebutuhan kesehatan mental diidentifikasi sejak dini dan dirawat selama masa perkembangan anak. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup dari seorang ibu sangat diperlukan dalam hal menjaga kesehatan mental emosional anak.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kualitas hidup ibu dengan masalah mental emosional anak di masa pandemi COVID-19.

Metode : Metode penelitian yang digunakan yaitu analitik deskriptif dengan metode *cross-sectional* dan uji *Spearman*. Penelitian dilakukan di SDN Gayungan 1 Surabaya pada bulan April-Mei 2022. Sampel penelitian adalah 80 ibu dari siswa/siswi kelas 1-6 tahun ajaran 2021-2022 di SDN Gayungan 1 Surabaya.

Hasil: Hasil dari penelitian ini didapatkan kualitas hidup baik sebanyak 21 orang (26,3%) dan kualitas hidup sedang sebanyak 59 orang (73,8%). Berdasarkan skala kekuatan dan skala kesulitan, mayoritas anak memiliki kesehatan mental emosional normal yakni 68 orang (85%) dan 67 orang (83,8%). Analisis Spearman menunjukkan nilai $p = 0,979$ dan $0,582$ ($p < 0,05$). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tidak didapatkan hubungan antara kualitas hidup ibu dengan masalah mental emosional anak di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Kualitas Hidup Ibu, Masalah Mental Emosional, Anak, Ibu, COVID-19.

ABSTRACT

Background: Quality of life is an individual's perception of the position in which they live and concerning their goals, expectations, standards, and other matters of concern (WHOQOL Group, 1995). The decreasing mother's quality of life during the COVID-19 pandemic can be one of the reasons for declining children's emotional mental health. Based on RiskeDas 2020, the prevalence of mental health disorders in children in Indonesia has highly increased, namely by 9.6%. Most mental health disorders begin in childhood. Thus, mental health issues need could be identified early and treated during a child's development. Therefore, improving maternal quality of life is immensely necessary for maintaining children's mental health.

Objective: The purpose was to analyze the relationship between maternal quality of life with children's emotional and behavioral problems during the COVID-19 pandemic.

Methods: This type of research was analytic observational with a cross-sectional research design and used Spearman's test. This study was conducted at SDN Gayungan 1 Surabaya in April-May 2022. The sample was 80 mothers of students in grades 1-6 for the academic year 2021-2022 at SDN Gayungan 1 Surabaya.

Results: The results showed that most mothers had a moderate quality of life specifically 59 people (73.8%). Based on the strength and difficulty scale, the majority of children had normal emotional mental health, specifically 68 people (85%) and 67 people (83.8%). Spearman's analysis showed p values = 0.979 and 0.582 ($p < 0.05$). In conclusion, there was no significant relationship between mother's quality of life and children's mental emotional problems during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Quality of Life, Emotional and Behavioral Disorders, Children, Mother, COVID-19.

DAFTAR ISI

LEMBAR PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN KOORDINATOR PROGRAM STUDI	vi
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
RINGKASAN	x
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Konsep Kualitas Hidup	5
2.1.1 Definisi kualitas hidup	5

2.1.2 Faktor -faktor yang mempengaruhi kualitas hidup	6
2.1.3 Aspek - aspek kualitas hidup.....	7
2.1.4 Indikator kualitas hidup	8
2.1.5 Alat ukur kualitas hidup.....	10
2.1.6 Kualitas hidup ibu.....	11
2.2. Konsep Emosi Anak	12
2.2.1 Emosi pada anak.....	12
2.2.2 Masalah mental emosional anak.....	13
2.2.3 Faktor dalam kesadaran emosi	15
2.2.4 Alat ukur masalah mental emosional anak	16
2.3. Hubungan antara kualitas hidup ibu dengan masalah mental emosional anak di masa pandemi COVID-19	17
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	19
3.1 Kerangka Konseptual	19
3.2 Hipotesis Penelitian	21
BAB 4 METODE PENELITIAN	22
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	22
4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	22
4.2.1 Populasi.....	22
4.2.2 Sampel	22
4.2.3 Besar sampel	23
4.3 Variabel Penelitian	24
4.3.1 Klasifikasi variabel	24
4.3.2 Definisi operasional variabel.....	25
4.4 Instrumen Penelitian	27
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
4.6 Prosedur Pengambilan Data.....	30
4.6.1 Alat dan bahan.....	30
4.6.2 Pengumpulan data	31
4.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	32
4.7.1 Pengolahan Data.....	32

4.7.2 Analisis Data.....	33
4.8 Kerangka Operasional Penelitian	33
4.9 Aspek Etik Penelitian	35
BAB 5 HASIL PENELITIAN	36
5.1 Gambaran Umum Waktu dan Tempat Penelitian	36
5.2 Karakteristik Subyek Penelitian.....	36
5.3 Kualitas Hidup Subyek Penelitian (Ibu)	38
5.4 Kesehatan Mental Emosional pada Anak.....	40
5.5 Hubungan Kualitas Hidup Ibu dengan Masalah Mental Emosional Anak di Masa Pandemi COVID-19	42
BAB 6 PEMBAHASAN PENELITIAN	44
6.1 Karakteristik Ibu dari Siswa/Siswi Kelas 1-6 SDN Gayungan 1 Surabaya	44
6.2 Analisis Domain Kualitas Hidup Ibu pada Kuesioner WHOQOL-BREF	44
6.3 Analisis Skala Kekuatan dan Skala Kesulitan Anak pada Kuesioner SDQ	48
6.4 Analisis Hubungan Kualitas Hidup Ibu dengan Masalah Mental Emosional Anak di Masa Pandemi COVID-19.....	50
6.5 Keterbatasan Peneliti.....	59
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	61
7.1 Kesimpulan	61
7.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Kisi-Kisi Pertanyaan dalam Kuesioner WHOQOL-BREF	25
Tabel 4.2 : Subskala Kuesioner Mental Emosional Anak.....	27
Tabel 5.1 : Karakteristik Demografi Subyek Penelitian (Ibu).....	35
Tabel 5.2 : Karakteristik Demografi Anak	36
Tabel 5.3 : Domain Kualitas Hidup Ibu	37
Tabel 5.4 : Skala Kekuatan dan Skala Kesulitan dari Kesehatan Mental Emosional.....	38
Tabel 5.5 : Aspek Kesehatan Mental Emosional Anak.....	39
Tabel 5.6 : Korelasi Rank Spearman	40
Tabel 5.7 : Domain Kualitas Hidup Ibu dengan Skala Mental Emosional Anak	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 Rumus Baku Transformed Score.....	26
Gambar 4.2 Kerangka Operasional Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan dan Informasi.....	62
Lampiran 2. Formulir Persetujuan Mengikuti Penelitian.....	64
Lampiran 3. Kuesioner Responden.....	65
Lampiran 4. Kuesioner <i>World Health Organization Quality of Life-BREF</i>	67
Lampiran 5. Kuesioner <i>Strengths and Difficulties Questionnaire</i> (SDQ)	72
Lampiran 6. Rekapitulasi Kuesioner WHOQOL-BREF.....	75
Lampiran 7. Rekapitulasi Kuesioner SDQ.....	75
Lampiran 8. Rekapitulasi Korelasi <i>Spearman</i>	76
Lampiran 9. Lembar Permohonan Ijin Penelitian	77
Lampiran 10. Lembar Uji Etik	80
Lampiran 11. Jadwal Penelitian	81
Lampiran 12. Rumus Scoring WHOQOL-BREF.....	82

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
KMO	: <i>Kaiser-Meyer-Olkin</i>
PAF	: <i>Principal Axis Factoring</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Sekolah Dasar
SDQ	: <i>Strength and Difficulties Questionnaire</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHOQOL-BREF	: <i>World Health Organization Quality of Life-BREF</i>